

Pengaruh *Family Ownership*, *Foreign Ownership*, dan *Related Party Transaction* Terhadap *Real Earnings Management* Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi

Alifia Maharani Gunarto¹, Vinola Herawaty²

Universitas Trisakti

alifiagunarto@gmail.com vinola.herawati@trisakti.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of family ownership, foreign ownership, and related party transactions on real earnings management, with board gender diversity as a moderating variable. The population of this research consists of non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The data used in this study is quantitative. The sampling technique applied is purposive sampling, resulting in a sample of 79 companies. The analytical method employed in this research is linear regression analysis. The results of the analysis indicate that family ownership, foreign ownership, and board gender diversity do not significantly influence real earnings management. However, related party transactions are shown to have a positive effect on real earnings management. Furthermore, board gender diversity weakens the positive effect of related party transactions on real earnings management. This study has implications for understanding the factors influencing real earnings management practices within a company.

Keywords: *Family Ownership, Foreign Ownership, Related Party Transaction, Board Gender Diversity, Real Earnings Management*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *family ownership*, *foreign ownership*, dan *related party transaction* terhadap *real earnings management* dengan *board gender diversity* sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan *non-cyclical consumer* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2021-2023. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel yang digunakan sebanyak 79 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *family ownership*, *foreign ownership*, dan *board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. *Related party transaction* terbukti berpengaruh positif terhadap *real earnings management*, *board gender diversity* mampu memperlemah pengaruh positif *related party transaction* terhadap *real earnings management*. Penelitian ini berimplikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil dalam suatu perusahaan.

Kata Kunci: *Family Ownership, Foreign Ownership, Related Party Transaction, Board Gender Diversity, Real Earnings Management*

PENDAHULUAN

Praktik manajemen laba dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan manajer dengan menggunakan trik akuntansi atau mengatur kegiatan operasional

dan transaksi nyata untuk memanipulasi laba di laporan keuangan guna menyampaikan kinerja keuangan perusahaan namun tidak sesuai dengan kenyataan sehingga dapat merugikan berbagai pemangku kepentingan (Khuong N, et al., 2024).

Real Earnings Management mengacu pada tindakan nyata yang berbeda dari praktik bisnis normal atau optimal untuk memenuhi ambang batas laba. Strategi REM yang umumnya digunakan meliputi mengurangi biaya diskresioner, memproduksi secara berlebihan untuk menyebarkan biaya tetap ke lebih banyak produk, dan mempercepat penjualan dengan memperpanjang waktu kredit (Khuong N, et al., 2024).

Fenomena praktik manajemen laba yang baru-baru ini terjadi di Indonesia yaitu pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, terdapat dugaan bahwa kedua perusahaan tersebut telah melakukan manipulasi laporan keuangan. Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan kecurigaan bahwa laporan keuangan kedua perusahaan BUMN ini tidak mencerminkan kondisi riil. Berdasarkan informasi yang diperoleh, Waskita Karya mencatat laba bruto sebesar Rp400,4 miliar pada kuartal I 2023, meningkat dari Rp329,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun perusahaan juga melaporkan rugi bersih sebesar Rp374,9 miliar pada kuartal I 2023, meskipun angka ini lebih rendah dibandingkan rugi bersih Rp830,6 miliar pada kuartal I 2022. Selain itu, arus kas operasi Waskita Raya tercatat negatif Rp467,6 miliar pada kuartal I 2023, meningkat dari negatif Rp144,7 miliar pada kuartal I 2022.

Family Ownership merupakan topik yang menarik untuk dibahas pada perusahaan di Indonesia. *Family Ownership* adalah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh keluarga lebih dari 20% hak suara, tentunya kepemilikan keluarga memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan kepemilikan *non-ownership*.

Kepemilikan asing (*foreign ownership*) memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba riil (*real earnings management*) dalam perusahaan. Investor asing, lebih termotivasi untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas manajemen perusahaan untuk meningkatkan *return* dari investasi yang mereka lakukan.

Pihak berelasi adalah setiap pihak, baik individu maupun institusional yang memiliki hubungan dengan institusi yang menyiapkan laporan keuangan (Wati, A.R., 2023). Di Indonesia, transaksi pihak berelasi diatur dalam PSAK No.7 yang berarti transaksi pihak berelasi merupakan pemindahan sumber daya, jasa, atau kewajiban antara pihak berelasi.

TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976) konsep hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu pihak atau lebih sebagai *principal* menunjuk pihak lain sebagai *agent* untuk melakukan suatu layanan atas nama mereka, yang mencakup pemberian sebagian wewenang dalam pengambilan keputusan. Hubungan ini muncul melalui suatu kontrak, dimana pengelola (*agent*) diberikan tugas untuk melakukan layanan atas nama pemilik (*principal*). Dalam hubungan ini, jika kedua belah pihak memaksimalkan kepentingannya masing-masing, ada kemungkinan bahwa agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen dapat mempengaruhi kondisi asimetri informasi, karena tentunya manajer mengetahui lebih banyak kondisi sebenarnya kinerja keuangan perusahaan dibanding pemilik (Dudi et al., 2020). Kepemilikan keluarga sering kali menciptakan kontrol yang dominan, dimana keluarga sebagai *principal* dapat mempengaruhi keputusan manajerial untuk mempertahankan *Social Emotional Wealth*. Kepemilikan asing membawa standar tata kelola yang berbeda dan dapat meminimalkan konflik keagenan melalui pengawasan yang lebih ketat. Namun perbedaan budaya dan tujuan juga dapat menciptakan konflik baru antara pemilik asing dan manajemen lokal. Dalam teori keagenan, transaksi pihak berelasi dapat menjadi alat untuk mengalihkan keuntungan, sehingga memperburuk asimetri informasi antara *agent* dan *principal*.

Teori Akuntansi Positif

Teori Akuntansi Positif bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi praktik-praktik akuntansi berdasarkan pemahaman dan pengetahuan tentang kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang. Teori ini menekankan pada perspektif oportunis di mana seorang manajer perusahaan dianggap sebagai agen yang cenderung bertindak berdasarkan kepentingan pribadi mereka sendiri. Teori akuntansi positif menjadi dasar yang kuat untuk menjelaskan perilaku *earnings management* atau manajemen laba (Healy & Wahlen, 1999; Jones, 1991).

Manajemen Laba Riil

Earnings management adalah tindakan yang dilakukan manajer dengan cara menaikkan, meratakan, atau menurunkan laba sesuai dengan tujuan tertentu. Informasi laba memiliki peran penting bagi investor, sehingga sering memotivasi manajer untuk mempercantik laporan keuangan demi mencapai hasil yang diinginkan, meskipun dapat merugikan pihak lain (Majid et al., 2020). Manajemen laba secara umum didefinisikan sebagai upaya manajer untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan guna mengelabui *stakeholder* terkait kinerja dan kondisi keuangan. manajemen laba riil dilakukan melalui aktivitas bisnis normal atau operasional perusahaan untuk memengaruhi angka laba. Manajemen laba riil dilakukan dengan mengubah aktivitas operasional perusahaan

untuk memenuhi target laba. REM memanipulasi operasi riil, seperti meningkatkan produksi, mengurangi pengeluaran diskresioner, atau memotong biaya riset dan pengembangan (R&D), sehingga laba terlihat lebih tinggi.

Family Ownership

Struktur kepemilikan perusahaan mengacu pada susunan kepemilikan saham yang dapat memengaruhi pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Anderson dan Reeb (2003), perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi, seperti perusahaan keluarga, adalah perusahaan di mana keluarga atau pemimpin perusahaan memegang lebih dari 20% hak suara. Kepemilikan keluarga menciptakan dinamika unik antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas, seperti yang dijelaskan oleh Fama dan Jensen (1983).

Foreign Ownership

Kepemilikan asing (*foreign ownership*) merujuk pada kondisi di mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh investor asing. Kepemilikan ini menjadi salah satu saluran penting dalam menggerakkan modal lintas negara dan memberikan dampak signifikan terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Menurut Choi et al. (2020) investor asing dapat membatasi praktik manajemen laba melalui peningkatan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Dengan latar belakang yang beragam dan fokus pada transparansi, investor asing memiliki kemampuan pengawasan yang lebih efektif untuk memastikan akurasi laporan keuangan.

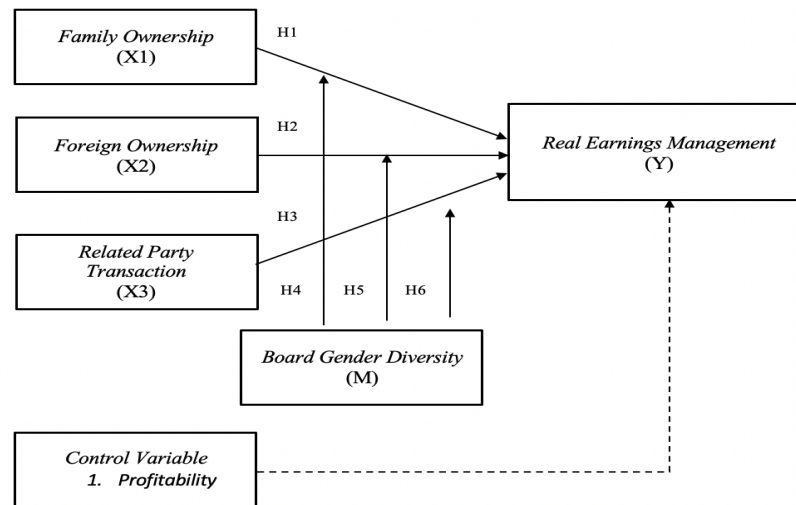
Related Party Transaction

Transaksi pihak berelasi terjadi ketika sebuah perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi kebijakan perusahaan secara signifikan (Kieso, D.E., 2020). Pihak berelasi merujuk pada individu atau entitas yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang menyusun laporan keuangan. Di Indonesia, transaksi dengan pihak berelasi diatur oleh PSAK No. 7, yang mendefinisikan transaksi pihak berelasi sebagai pemindahan sumber daya, jasa, atau kewajiban antara pihak-pihak yang memiliki hubungan tersebut.

Gender Diversity

Board gender diversity merujuk pada keberagaman jenis kelamin dalam dewan direksi sebuah perusahaan. Keberagaman ini dapat mempengaruhi cara dewan mengelola dan mengawasi keputusan-keputusan strategis perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan laba. Secara keseluruhan, keberagaman gender di dewan dapat memengaruhi bagaimana dewan mengawasi praktik-praktik manajemen laba, baik yang berelasi dengan **manipulasi laba melalui transaksi pihak berelasi**, maupun dengan cara-cara lain untuk mengelola kinerja keuangan perusahaan, seperti **AEM (*accrual earnings management*)** atau **REM (*real earnings management*)** (Gavana et al., 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Anggota keluarga yang terlibat dalam manajemen biasanya lebih patuh terhadap aturan dan memberikan informasi rinci kepada keluarga pemilik sebagai *principal*, yang dapat mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara agen dan *principal* (Farida L. et al., 2019). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniel, D. (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba riil. Berdasarkan konsep *alignment effect*, perusahaan keluarga memiliki insentif untuk menyelaraskan kepentingan mereka dengan pemegang saham minoritas. Dengan demikian, dalam situasi di mana anggota keluarga memiliki kendali saham mayoritas, praktik REM dapat berkurang.

H1: Family ownership berpengaruh negatif terhadap real earnings management (REM).

Investor asing umumnya memiliki pengalaman dan keahlian yang lebih maju dalam tata kelola perusahaan, sehingga mampu memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen dan mengurangi peluang manajer untuk melakukan praktik *earnings management* yang oportunistik. Nguyen A. et al. (2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan asing berperan positif dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan dengan membatasi praktik manipulasi laba.

Keahlian yang dimiliki oleh investor asing dianggap dapat membantu mereka mengawasi penyusunan laporan keuangan dan operasi perusahaan dengan lebih efisien. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan bahwa kepemilikan asing dapat mengurangi REM.

H2: *Foreign ownership* berpengaruh negatif terhadap *real earnings management (REM)*.

Penjualan kepada pihak berelasi lebih sering digunakan untuk mengubah pengeluaran, sementara pembelian dari pihak berelasi cenderung lebih konsisten menyebabkan manipulasi laba riil, misalnya dengan meningkatkan produksi untuk mengurangi biaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Palupi A (2022) Transaksi pihak berelasi (RPT) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil (REM). Semakin tinggi tingkat RPT, semakin banyak tindakan manipulasi laba melalui kegiatan riil yang akan meningkat.

H3: *Related party transaction* memiliki pengaruh positif terhadap *real earnings management (REM)*.

Perempuan dalam dewan sering kali memiliki etika kerja yang lebih tinggi, lebih berhati-hati, dan cenderung menghindari perilaku oportunistik dibandingkan rekan pria mereka (Fan et al., 2019). Mereka lebih cenderung menghindari risiko dalam pengambilan keputusan dan aktif menghadiri rapat dewan untuk memastikan pengawasan yang lebih efektif. Fungsi pengawasan yang lebih baik ini berkontribusi pada kebijakan manajemen yang lebih baik, serta peningkatan nilai perusahaan (Salihi A., et al., 2024). Argumen ini berhasil dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mnif Y. (2021), Githaiga P. (2022), dan Kuoai A. (2019) yang menyatakan bahwa *Board Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap REM.

H4: *Board Gender Diversity* dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *Real Earnings Management (REM)*.

Oleh karena itu, dalam konteks perusahaan keluarga, keberagaman gender perlu dipahami sebagai elemen yang memengaruhi pengambilan keputusan pelaporan keuangan secara lebih kompleks. Kehadiran direktur wanita dapat meningkatkan inovasi, kreativitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya mengurangi konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan. Penelitian menunjukkan bahwa direktur wanita lebih cenderung berperilaku etis dan menghindari perilaku oportunistik, serta lebih aktif dalam fungsi pengawasan dewan. Penelitian menurut Gavana et al. (2022) menyatakan bahwa keberadaan perempuan dalam dewan direksi membawa manfaat bagi tata kelola perusahaan, seperti meningkatkan pengawasan, memperkuat diskusi dalam pengambilan keputusan, dan mengurangi perilaku oportunistik.

H5: *Board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh negatif *family ownership* terhadap praktik *real earnings management (REM)*.

Keberagaman gender dalam dewan direksi (*board gender diversity*) memiliki peran penting dalam memperkuat pengaruh kepemilikan asing terhadap pengurangan REM. Hal ini dikarenakan direktur perempuan sering dikaitkan dengan etika yang lebih tinggi, perhatian terhadap detail, dan pengambilan keputusan yang lebih hati-hati (Salihi A., et al., 2024). Keberagaman gender dapat meningkatkan

efektivitas pengawasan yang diharapkan oleh investor asing dan memastikan bahwa praktik REM diminimalkan.

H6: Board gender diversity dapat memperkuat pengaruh negatif foreign ownership terhadap praktik real earnings management (REM).

Penelitian Palupi A (2022) menunjukkan bahwa RPT memiliki pengaruh positif terhadap REM, di mana tingginya intensitas RPT meningkatkan manipulasi laba melalui aktivitas operasional, seperti pengaturan harga transaksi dengan pihak berelasi atau *channel stuffing*, yang memengaruhi laporan arus kas, biaya produksi, dan inventarisasi. Direktur perempuan cenderung memiliki tingkat integritas yang lebih tinggi, perspektif pengawasan yang berbeda, dan perhatian lebih besar terhadap risiko reputasi, sehingga mereka mampu mengurangi peluang manajemen untuk menyalahgunakan RPT sebagai alat manipulasi laba.

H7: Board gender diversity dapat memperlemah pengaruh positif related party transaction terhadap praktik real earnings management (REM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total populasi sebanyak 98 perusahaan. Pemilihan sektor *Consumer Non-Cyclicals* didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini merupakan salah satu sektor dengan populasi perusahaan terbanyak dibandingkan sektor lainnya. Periode penelitian berlangsung dari tahun 2021 hingga 2023, dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 79 perusahaan dalam rentang waktu tersebut. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistika Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
REM	219	0.00	3.92	0.7754	0.67521
FAMOWN	219	0.00	1.00	0.6073	0.48947
FOROWN	219	0.00	0.96	0.2471	0.29584
RPT	219	0.00	157.12	2.3618	16.87975
BGD	219	0.00	0.75	0.1345	0.18801
ROE	219	-19.47	1.42	-0.0688	1.46879

Real Earnings Management yang merupakan variabel dependen menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 3,92. Rata-rata (*mean*) dari variabel ini adalah 0.7754, dengan standar deviasi sebesar 0,67521.

Family Ownership yang merupakan variabel independen pertama menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,6073, dengan standar deviasi sebesar 0,48947.

Foreign Ownership menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,96. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,2471, dengan standar deviasi sebesar 0,29584.

Related Party Transaction menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 157,12. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 2,3618, dengan standar deviasi sebesar 16,87975.

ROE yang merupakan variabel *control profitability* menunjukkan nilai minimum sebesar -19,47 dan nilai maksimum sebesar 1,42. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah -0,0688, dengan standar deviasi sebesar 1,46879.

Board Gender Diversity menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,75. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,1345, dengan standar deviasi sebesar 0,18801.

Uji Asumsi Klasik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak lolos uji normalitas, dan terdapat 2 variabel yang terkena multikolinearitas. Sisanya untuk uji autokorelasi, dan heteroskedastisitas dinyatakan lolos.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan beberapa uji untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikembangkan, diantaranya Uji Koefisien Determinansi (R^2), Uji F dan Uji T.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 4,4%, sedangkan sisanya, yaitu 95,6%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai **F hitung** sebesar 2,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai **F hitung** ini lebih besar dari nilai **F tabel**, yang untuk derajat kebebasan (df) regresi sebanyak 8 dan residual sebanyak 210 dengan nilai signifikansi **0,000** lebih kecil dari 0,05.

Uji t (Parsial)

Tabel 2. Uji T (Parsial)

Model	Ekspetasi Arah	Koefisien Regresi (B)	t	Sig. (One tailed)	Keputusan
Constant			6.643	0.000	
FAMOWN	-	-0.015	-0.170	0.433	H1 ditolak
FOROWN	-	0.003	0.038	0.485	H2 ditolak
RPT	+	1.014	2.994	0.001	H3 diterima
BGD	-	0.134	1.171	0.121	H4 ditolak
FAMOWNxBGD	-	-0.121	-1.310	0.095	H5 ditolak
FOROWNxBGD	-	0.065	0.577	0.282	H6 ditolak
RPTxBGD	-	-1.071	0.002	0.001	H7 diterima

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dirumuskan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$\text{REM} = 6,643 - 0,015\text{FAMOWN} + 0,003\text{FOROWN} + 1,014\text{RPT} + 0,134\text{BGD} - 0,121(\text{FAMOWNxBGD}) + 0,065(\text{FOROWNxBGD}) - 1,071(\text{RPTxBGD}) + 0,041\text{ROE}$$

Family Ownership* berpengaruh negatif terhadap *Real Earnings Management

Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan keluarga dalam struktur perusahaan tidak memiliki peran yang cukup kuat untuk mengurangi tingkat manajemen laba melalui aktivitas operasional perusahaan. Hasil ini tidak mendukung argumen Ghaleb (2020), yang menemukan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap REM. Dalam penelitian tersebut, perusahaan keluarga terbukti melakukan praktik REM yang lebih rendah dibandingkan perusahaan non-keluarga.

Foreign Ownership* berpengaruh negatif terhadap *Real Earnings Management

Temuan ini mengindikasikan bahwa *Foreign Ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *real earnings management*. Terdapat beberapa argumen yang mendukung potensi hubungan antara *foreign ownership* dan REM. Salah satunya adalah kemungkinan bahwa investor asing lebih berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek, sehingga dapat mendorong praktik manipulasi laba. Faktor eksternal, seperti tekanan pasar global dan strategi investasi yang berbeda dibandingkan kepemilikan domestik, juga dapat berkontribusi. Hasil penelitian didukung oleh Al-Haddad dan Whittington (2019) dengan memberikan bukti bahwa investor asing

tidak memiliki pengaruh signifikan dalam melemahkan praktik manipulasi, baik melalui *accrual earnings management* (AEM) maupun *real earnings management* (REM).

Related party Transaction* berpengaruh positif terhadap *Real Earnings Management

Hasil penelitian menemukan bahwa RPT cenderung meningkatkan praktik REM. Temuan ini mengindikasikan bahwa transaksi antara pihak berelasi sering kali digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan manipulasi laporan keuangan, baik untuk menghindari pajak maupun untuk mencapai target kinerja jangka pendek. Penelitian Palupi A. (2022) mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat RPT, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laba melalui aktivitas operasional, yang meningkatkan praktik REM.

Board Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap *Real Earnings Management

Hasil penelitian menemukan bahwa *Board Gender Diversity* tidak mampu memperlemah praktik manajemen laba riil. Hal ini dibuktikan dengan nilai keberagaman gender di dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap REM. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Akter A. (2024), yang menunjukkan bahwa keberagaman gender dapat mengurangi REM melalui peningkatan pengawasan terhadap manajemen.

***Board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh negatif *family ownership* terhadap praktik *real earnings management* (REM).**

Temuan ini menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi, meskipun memiliki potensi untuk memengaruhi praktik pengelolaan laba di perusahaan keluarga, tidak cukup kuat atau signifikan untuk mendukung hipotesis yang diusulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman gender tidak memiliki pengaruh yang nyata. Selain itu, budaya organisasi, tekanan eksternal, atau tingkat transparansi yang berbeda antar perusahaan keluarga juga dapat memengaruhi hubungan ini.

***Board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh negatif *foreign ownership* terhadap praktik *real earnings management* (REM).**

Hasil ini mengindikasikan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan dalam konteks hubungan antara RPT dan REM. Temuan ini tidak selaras dengan penelitian Salihi et al. (2024), yang menyebutkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi berpotensi meningkatkan efektivitas pengawasan melalui pengambilan keputusan yang lebih etis, perhatian terhadap detail, dan pengawasan yang lebih hati-hati, sehingga mampu meminimalkan praktik REM.

Board gender diversity dapat memperlemah pengaruh positif *related party transaction* terhadap praktik *real earnings management* (REM).

Hasil ini menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi memiliki peran signifikan dalam mengurangi atau memperlemah hubungan positif antara **RPT** dan **REM**. Dengan kata lain, semakin beragam gender dalam dewan direksi, semakin rendah kemungkinan praktik manipulasi laba yang dilakukan melalui transaksi dengan pihak berelasi. Hal ini mendukung pandangan bahwa keberagaman gender berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efektif terhadap praktik-praktik yang berisiko, seperti RPT.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *real earnings management* (REM) dipengaruhi secara signifikan oleh *related party transactions* (RPT) dengan nilai t sebesar 2,994 dan signifikansi 0,001, serta keberagaman gender dewan direksi (BGD) yang memperlemah hubungan positif antara RPT dan REM dengan nilai t sebesar 0,002 dan signifikansi 0,001. Sementara itu, variabel *family ownership*, *foreign ownership*, dan *board gender diversity* secara langsung tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap REM karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain itu, BGD juga tidak mampu memperkuat pengaruh negatif *family ownership* maupun *foreign ownership* terhadap REM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya adalah rendahnya nilai R -square sebesar 4,4%, yang menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi REM. Metode penelitian yang digunakan juga terbatas pada pendekatan kuantitatif dengan uji regresi, sehingga tidak menggambarkan dinamika kompleks pengelolaan laba. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan, memperluas rentang waktu penelitian, atau menggunakan pendekatan kualitatif.

Implikasi penelitian meliputi peningkatan transparansi dan pengawasan internal bagi perusahaan untuk meminimalkan manipulasi laba, kewaspadaan investor terhadap kepemilikan asing, keluarga, dan transaksi pihak berelasi, serta evaluasi ketat oleh kreditor terhadap perusahaan dengan potensi risiko manipulasi laba. Penelitian ini juga menjadi referensi bagi akademisi untuk mengembangkan teori terkait tata kelola perusahaan dan pengelolaan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Akter, A., Wan Yusoff, W. F., & Abdul-Hamid, M. A. (2024). *The moderating role of board diversity on the relationship between ownership structure and real earnings management*. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(2), 98–115. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0307>

- AL-Duais, S. D., Malek, M., Abdul Hamid, M. A., & Almasawa, A. M. (2022). *Ownership structure and real earnings management: evidence from an emerging market. Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(2), 380–404. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2021-0008>
- Al-Haddad, L., & Whittington, M. (2019). *The impact of corporate governance mechanisms on real and accrual earnings management practices: evidence from Jordan. Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1167–1186. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2018-0183>
- Alhadab, M., Abdullatif, M., & Mansour, I. (2020). *Related party transactions and earnings management in Jordan: the role of ownership structure. Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 505–531. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2019-0014>
- Alhebri, A.A. and Al-Duais, S.D. (2020), “Family businesses restrict accrual and real earnings management: case study in Saudi Arabia”, *Cogent Business and Management*, Vol. 7 No. 1, pp. 1-15.
- Anderson, R.C. and Reeb, D.M. (2004), “Board composition: balancing family influence in S&P 500 firms”, *Administrative Science Quarterly*, Vol. 49 No. 2, pp. 209-237.
- Choi, D., Chung, C. Y., Kim, Y. E., Kim, Y. J., & Choi, P. M. S. (2020). *Sustainable corporate ownership structures and earnings management in the Vietnamese stock market. Sustainability (Switzerland)*, 12(15). <https://doi.org/10.3390/su12156089>
- Daniel, D., & Harianto, S. (2022). *Tata Kelola, Kepemilikan Keluarga, Auditor Berkualitas dan Manajemen Laba. Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1).
- Debnath, N.C., Chowdhury, S.P. and Thai, S. (2021), “Ownership structure and real earnings management: an empirical study on emerging economy”, *Corporate Ownership and Control*, Vol. 18 No. 2, pp. 74-89, doi: 10.22495/cocv18i2art6.
- Dhaliwal, D., Salamon, G. and Smith, E. (1982), “The effect of owner versus management control on the choice of accounting methods”, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 4 No. 1, pp. 41-53.
- Empiris, S., Manufaktur Yang Terdaftar, P., Efek, B., Utama, M. I., & Dewayanto, T. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DAN FEE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(10), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fan, Y., Jiang, Y., Zhang, X. and Zhou, Y. (2019), “Women on boards and bank earnings management: from zero to hero”, *Journal of Banking and Finance*, Vol. 107, doi: 10.1016/j.jbankfin.2019.105607.

- Faza Indrawan, Z. (n.d.). *Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit, Kepemilikan Asing, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba*.
- Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2024). *Related party transactions and earnings management in family firms: the moderating role of board characteristics*. *Journal of Family Business Management*, 14(1), 171–198. <https://doi.org/10.1108/JFBM-07-2022-0090>
- Ghaleb, B. A. A., Kamardin, H., & Tabash, M. I. (2020). *Family ownership concentration and real earnings management: Empirical evidence from an emerging market*. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1751488>
- Gil Kaligis, J., Dwi Mulyani, S., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, F. (n.d.). *ASIMETRI INFORMASI, INTELLECTUAL CAPITAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.20946>
- Githaiga, P.N., Muturi Kabete, P. and Caroline Bonareri, T. (2022), “Board characteristics and earningsmanagement. Does firm size matter?”, *Cogent Business and Management*, Vol. 9 No. 1, 2088573, doi: 10.1080/23311975.2022.2088573.
- Healy, P.M. and Wahlen, J.M. (1999), “A review of the earnings management literature and its implications for standard setting”, *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 4, pp. 365-383.
- Holmstrom, B. and Milgrom, P. (1987), “Aggregation and linearity in the provision of intertemporal incentives”, *Econometrica*, Vol. 55 No. 2, pp. 303-328.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Khuong, N. V., Liem, N. T., Anh, L. H. T., & Dung, B. T. N. (2024). *Related party transactions, accrual-based earnings management and real activities earnings management in emerging market*. *Pacific Accounting Review*, 36(1), 60–76. <https://doi.org/10.1108/PAR-08-2022-0112>
- Kieso, D. E. ., Weygandt, J. J. ., & Warfield, T. D. . (2020). *Intermediate accounting : IFRS edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). PENGARUH KECAKAPAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1). <http://finance.detik.com>

- Mnif, Y., & Cherif, I. (2020). Female board directorship and earnings management. *Pacific Accounting Review*, 33(1), 114–141. <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2020-0049>
- Nguyen, A. H., Nguyen, L. H., & Doan, D. T. (2020). *Ownership structure and earnings management: Empirical evidence from Vietnam real estate sector. Real Estate Management and Valuation*, 28(2), 37–51. <https://doi.org/10.1515/remav-2020-0014>
- Palupi, A., & Aurelia, L. T. (2022). *EFFECT OF RELATED PARTY TRANSACTION AND POLITICAL CONNECTION ON REAL EARNINGS MANAGEMENT: STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 30, pp. 1–15). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620220000030001>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). *FINANCIAL, NON-FINANCIAL, AND MACRO-ECONOMIC FACTORS THAT AFFECT THE FIRST DAY PROFIT RATE WHEN CONDUCTING INITIAL PUBLIC OFFERING*. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(2), 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i2.276-289>
- Salihi, A. A., Ibrahim, H., & Baharudin, D. M. (2024). *Gender diversity, corporate social responsibility and real earnings management for policy management decision: evidence from emerging market. Journal of Science and Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-09-2022-0142>
- Sial, M. S., Vo, X. V., Al-Haddad, L., & Trang, T. N. (2019). *Impact of female directors on the board and foreign institutional investors on earning manipulation of Chinese listed companies. Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 11(3), 288–300. <https://doi.org/10.1108/APJBA-10-2018-0189>
- Yumna, L., Farida, N., Karlina, R., & Kusumadewi, A. (2019). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(3), 1–12.